

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PERUBAHAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SDN 104 KOTA UTARA KOTA GORONTALO

Muhammad Sarlin

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Gorontalo
Email: Sarlin39@yahoo.co.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 104 Kota Utara Kota Gorontalo. Dalam penelitian yang menjadi indikator penelitiannya yakni ketekunan dalam belajar, kesadaran dalam belajar; antusias dan menyenangkan belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai indikator untuk melihat sejauh mana minat siswa dalam belajar IPS. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuantitatif dengan penarikan sampel menggunakan metode sampel jenuh karena jumlah populasi yang kecil. Sebagai instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid yakni kuesioner sehingga data dalam penelitian merupakan data primer. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Minat Belajar Siswa terhadap perubahan Hasil Belajar IPS di SDN 104 Kota Utara Kota Gorontalo. Angka R Square adalah sebesar 0,463. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 46,3% variabilitas hasil belajar siswa IPS di SDN 104 Kota Utara Kota Gorontalo dapat dijelaskan oleh minat belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 41,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar dan Ilmu Pengetahuan Sosial

Abstract. This study aims to determine the effect of student learning interest on Social Sciences. In research that becomes an indicator of research, namely perseverance in learning, awareness in learning; enthusiastic and like learning as an independent variable and learning outcomes as an indicator to see the extent of students' interest in learning social studies. The research method used in this research is quantitative by sampling using saturated sample methods because of the small population. As an instrument used to obtain valid data, namely the questionnaire so that the data in the study is primary data. Data analysis uses simple linear regression. The results of the analysis of this study indicate that there is a significant effect of Student Learning Interests on changes in student Learning Outcomes. The R Square number is 0.463. This value shows that as much as 46.3% of the variability in student learning outcomes can be explained by student learning interests, while the remaining 41.9% is influenced by other variables not examined in this study.

PENDAHULUAN

Aktivitas kehidupan manusia hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktifitas sendiri, maupun didalam suatu kelompok tertentu. Dipahami maupun tidak di pahami, sesungguhnya sebagian besar aktifitas didalam kehidupan kita sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Kegiatan pembelajaran menghasilkan siswa

dengan prestasi belajar yang baik serta siswa yang memiliki hasil belajar yang kurang baik. Dalam hal ini hasil belajar merupakan aspek atau output penilaian atas pencapaian siswa dalam sebuah mata pelajaran. Hasil belajar merupakan alat ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa. Siswa yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar.

IPS merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa, dikarenakan mata pelajaran IPS memiliki cakupan materi yang luas dan mengharuskan siswa untuk menguasai materi yang dijelaskan oleh guru. Selain itu, IPS dianggap ilmu yang bersifat abstrak dan hafalan sehingga tidak menarik bagi sebagian siswa (Naswar; 2010). Hasil studi pendahuluan yang terdapat dalam penelitian ini menemukan bersama guru kelas, ditemukan bahwa fakta minat belajar siswa IPS masih sangat rendah terlihat kurang perhatiannya siswa saat proses belajar dan guru menjelaskan materi serta hasil belajar menunjukkan untuk kelas IV dari 29 jumlah siswa di kelas tersebut ditemukan sebanyak 15 orang yang tidak tuntas dan yang tuntas hanya sebanyak 13 orang siswa. Kemudian pada Kelas V, sebanyak 29 orang siswa juga ditemukan sebanyak 18 orang siswa yang tidak tuntas dan sebanyak 11 orang siswa saja yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Melihat kondisi tersebut peneliti berasumsi karena disebabkan oleh minat belajar siswa saat mengikuti proses pembelajaran rendah. Asumsi ini diperkuat oleh berbagai pemikiran ahli yakni Sobandi (2016: 135) bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Hasil studi pendahuluan untuk sementara mendukung hipotesis dalam penelitian ini mengingat salah satu temuannya kurang perhatian dalam proses belajar IPS. Artinya semakin baik minat belajar siswa akan berdampak pada hasil belajar siswa yang semakin baik pula.

Menurut Slameto (2013: 20) minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang. Setiap individu mempunyai kecenderungan fundamental untuk berhubungan dengan sesuatu yang ada dalam lingkungannya. Apabila sesuatu itu memberikan kesenangan kepada dirinya, kemungkinan ia akan berminat terhadap sesuatu itu. Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan,

ketrampilan dan tingkah laku. Pendapat ini juga mendukung temuan peneliti bahwa hasil belajar yang rendah 50% diatas jumla siswa dengan dua kelas yang di analisis mencapai hasil dibawah standar hasil belajar yang telah ditetapkan.

Terkait minat, di SDN 104 Kota Utara yang telah diuraikan diatas maka perlu tindak lanjut untuk menastian asumsi-asumsi yang telah disampaikan oleh peneliti, untuk melihat asumsi tersebut maka perlu penelitian yang berkaitan dengan minat belajar siswa sebagai sebuah kepastian dalam menjawab maslah yang telah diuraikan dalam studi pendahuluan. Kondisi seperti ini akan di khawatirkan terus menerus memberi dampak pada menurunnya hasil belajar sebagai tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Menurut Arikunto (2006: 12) bahwa metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Penelitian ini adalah penelitian kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel atau menganalisis bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sebanyak 58 orang dimana semuanya dijadikan unit analisis. Pada dasarnya populasi penelitian sehartusnya seluruh jumlah siswa namun secara eksplisit judul telah menentukan (secara purposive) bahwa sasaran penelitian yakni kelas IV dan kelas V, sehingga populasi dalam penelitian ini berjumlah 58 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu; dokumentasi; observasi; angket

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Deskriptif Statistik

Kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan dengan skor maksimum setiap kuesioner adalah 4 dan skor minimum adalah 1 maka dapat diketahui rentang skala adalah dengan mengalikan skor tertinggi dengan jumlah responden dan mengalikan skor terendah dengan jumlah responden jumlah responden. Analisis dari tanggapan responden terhadap butir-butir pernyataan dari variabel penelitian menggunakan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Skor Aktual adalah skor yang diperoleh dari jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
- b. Skor ideal adalah skor maksimum atau skor tertinggi yang mungkin diperoleh jika semua responden memilih jawaban dengan skor tertinggi.

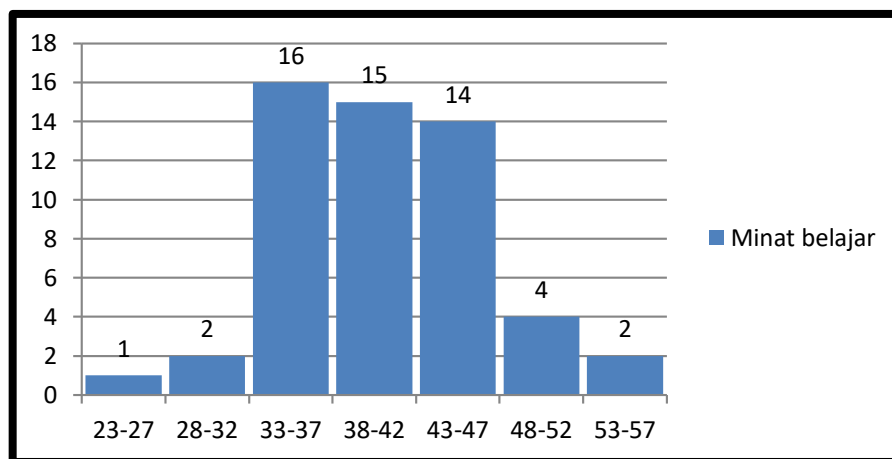
Adapun kriteria dari jawaban responden berdasarkan presentase skor aktual adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian Responden Tentang Variabel Penelitian

No	Persentase Skor	Kriteria
1	20% - 36%	Sangat Rendah/Tidak baik
2	36,01% - 52%	Rendah/Kurang Baik
3	52,01% - 68%	Cukup Tinggi/Cukup Baik
4	68,01% - 84%	Tinggi/Baik
5	84,01% - 100%	Sangat Tinggi/Sangat Baik

Sumber: Narimawati (2007:85)

Hasil analisis deskriptif untuk setiap variabel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:



Grafik 1. Sebaran Variabel Minat Belajar Siswa

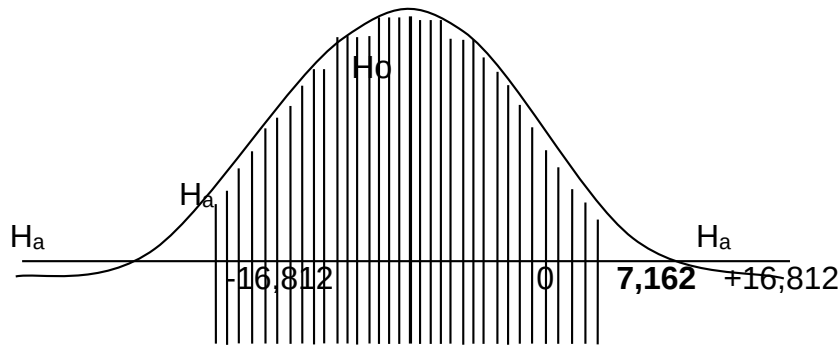
Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa sebaran data didominasi oleh jawaban responden pada rentang 33-37 sebanyak 16, sementara yang terendah yakni 23-27 sebanyak 1 orang.

Pengujian Pra Syarat Analisis

Untuk kepentingan pengujian normalitas data digunakan uji Chi-Kuadrat pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Penjabaran mengenai normalitas untuk kedua variabel disajikan berikut ini:

1. Hasil Belajar Siswa

Hasil pengujian normalitas data untuk variabel Y (Hasil belajar) menunjukkan skor $\chi^2_{hitung} = 7,162$ sedangkan dari daftar distribusi frekuensi diperoleh harga $\chi^2_{daftar} (0,95)(6) = 16,812$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{daftar} (7,162 \leq 16,812)$. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil penelitian untuk variabel hasil belajar berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya digambarkan uji normalitas tersebut pada kurva berikut ini:

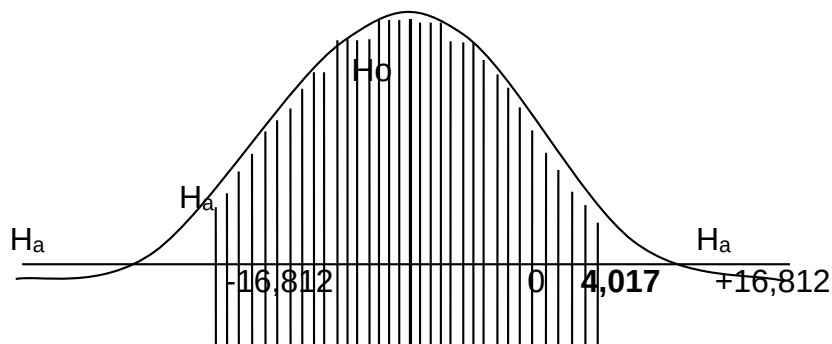


Gambar 1. Kurva Uji Normalitas variabel Hasil belajar

Berdasarkan kurva di atas, dapat dilihat bahwa nilai $\chi^2_{hitung} = 7,162$ berada pada daerah diarsir (penerimaan H_0) sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

2. Minat Belajar Siswa

Hasil pengujian normalitas data untuk variabel X (Minat Belajar Siswa) menunjukkan skor $\chi^2_{hitung} = 4,017$ sedangkan dari daftar distribusi frekuensi diperoleh harga $\chi^2_{daftar} (0,99)(5) = 16,812$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{daftar} (4,017 \leq 16,812)$. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil penelitian untuk variabel Minat Belajar Siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya digambarkan uji normalitas tersebut pada kurva berikut ini:



Gambar 2. Kurva Uji Normalitas variabel Minat belajar siswa

Berdasarkan kurva di atas, dapat dilihat bahwa nilai $\chi^2_{hitung} = 4,017$ berada pada daerah diarsir (penerimaan H_0) sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas, dilakukan uji anova. Sebelum pengujian anova, sebelumnya disajikan tabel daftar analisa varians (ANAVA) sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Hasil Analisis Varians

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F
Total	84	13.337.104		
Regresi (a)	1	246.983,407		
Regresi (b/a)	1	5.807,872	5.807,872	44,830
Residu	82	6.736,720	129,552	
Tuna Cocok	32	691,91	180,809	1,854
Kekeliruan	50	3.120,550	97,517	

Pengujian linearitas dapat dilakukan dengan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{S^2_{TC}}{S^2_E} \\
 &= \frac{180,809}{97,517} \\
 &= 1,854
 \end{aligned}$$

Hasil pengujian linieritas dan keberartian persamaan regresi yang menggambarkan hubungan linier dan berarti atau tidak, digunakan tabel ANAVA,. Dan tabel ANAVA diperoleh harga F_{hitung} sebesar 1,854 dan F_{daftar} (0.95)(20.32) diperoleh 1,908. Karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{daftar} ($1,854 \leq 1,908$), maka dapat disimpulkan bahwa data berpola linier. Selanjutnya dilakukan uji keberartian atau uji *Goodnes Of Fit* yang dapat diketahui hasilnya dari rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}} \\
 &= \frac{5.807,872}{129,552} \\
 &= 44,830
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk pengujian keberartian regresi sebagaimana diperoleh $F_{hitung} = 44,830$ sedangkan F_{daftar} (0.95)(1,52) = 4,207. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{daftar} ($44,830 \geq 4,207$), maka H_0 ditolak dan diterima H_a . Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi dalam penelitian ini merupakan regresi yang telah memenuhi uji kebaikan model (*Goodness Of Fit*).

Selanjutnya, berdasarkan pengujian homogenitas yang dilakukan (lampiran 7), diperoleh F_{hitung} sebesar 6,419 pada taraf nyata $\alpha = 0.01$ diperoleh F_{hitung} sebesar 7,149. Ternyata harga F_{hitung} masih berada didalam daerah penerimaan hipotesis, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian memiliki varians populasi yang homogen.

Analisis Regresi

1. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta memprediksi nilai variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Setelah dilakukan uji asumsi normalitas dan ternyata dipenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Pengujian hipotesis ini dilakukan melalui tahapan-tahapan untuk mencari persamaan regresi.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi, maka diperoleh persamaan regresi yaitu: $\hat{Y} = 1,933 + 1,724 X$. Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 1,933 menunjukkan Jika tidak terdapat pengaruh dari variabel Minat Belajar Siswa, maka rata-rata nilai dari variabel Hasil Belajar Siswa adalah sebesar 1,933 satuan.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Minat Belajar Siswa), menunjukkan setiap peningkatan variabel Minat Belajar Siswa sebesar 1 satuan maka Hasil Belajar Siswa sebesar akan mengalami peningkatan (sebab koefisien positif) sebesar 1,724 kali satuan.
- Nilai Koefisien regresi dengan arah positif menunjukkan terdapat pengaruh yang baik Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa IPS pada siswa di SDN 104 Kota Utara Kota Gorontalo.

2. Pengujian Hipotesis (Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa)

Setelah diperoleh model persamaan regresi, maka langkah selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Minat Belajar Siswa diperoleh sebesar 6,696 (dapat dilihat pula pada tabel model regresi) sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas $n-k-1 = 54-1-1 = 52$ sebesar 2,007 (Pengujian ini sifatnya dua arah, sebab proposisi hipotesis tidak mengisyaratkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat merupakan pengaruh yang positif atau negatif).

Jika kedua nilai t ini dibandingkan maka nilai t_{hitung} masih lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($6,696 > 2,007$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa. Selanjutnya, berdasarkan nilai koefisien korelasi dari variabel bebas (Minat Belajar Siswa) dengan variabel terikat (Hasil Belajar Siswa) dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi dari variabel penelitian yakni sebesar 0,680 (68,0%). Hal ini berarti bahwa hubungan antara variabel bebas (Minat Belajar Siswa) dengan variabel terikat (Hasil Belajar Siswa) sebesar 68,0%. Sehingga dapat dikatakan antara Minat Belajar Siswa dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dengan angka *R Square* adalah sebesar 0,463. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 46,3% variabilitas Hasil Belajar Siswa terhadap IPS di SDN 104 Kota Utara Kota Gorontalo dapat dipengaruhi oleh Minat Belajar Siswa sendiri, sedangkan sisanya sebesar 41,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum dijangkau dalam penelitian ini. Faktor lain tersebut dapat berupa faktor eksternal dan faktor internal lainnya. Kemudian dari hasil analisis deskriptif ditemukan bahwa secara keseluruhan persentase skor capaian untuk variabel Minat Belajar Siswa adalah sebesar 50,4% yang berada pada kategori yang cukup berminat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV-V sebagai sampel dalam penelitian ini cukup berminat dengan IPS sehingga perlu peran guru dalam memotivasi siswa dalam meningkatkan minat tersebut dalam rangka untuk pencapaian hasil belajar optimal. Jadi sebagai kesimpulan akhir untuk menjawab asumsi peneliti bahwa minat yang terdiri indikator: ketekunan dalam belajar; kesadaran dalam belajar; Antusias dan Menyenangi belajar bukan satu- satunya yang menjadi masalah dalam perubahan hasil belajar, akan tetapi ada faktor lain diluar indikator penelitian ini yang belum dijangkau oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosida Karya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta
- Dinar Tiara Nadip Putri dan Gatot Isnani. 2015. Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. *Jurnal Program Studi Pend. ADP Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, Volume 1, Nomor 2 September
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Dalam Belajar*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar, 2007, *Evaluasi Kurikulum Pendekatan Sistematis*, Bandung : Remaja Rosidakarya
- Hidayati, Mujinem & Senen, 2008. *Pengembangan Pendidikan Ips SD*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Ira Nofita Sari, Dwi Fajar Saputri, Sasmita. 2016. Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap Prestasi belajar fisika pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas. *JEMS (Jurnal Edukasi Matematika*

- dan Sains) Prodi Pendidikan Fisika IKIP PGRI Pontianak Volume 4, Nomor 2, September 2016, hal 108-114
- Karwati, Euis & Priansa, 2014. *Manajemen Kelas Classroom Management Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan Dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lestari, Indah. 2008. Pengaruh waktu belajar dan minat belajar Terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Formatif* 3(2): 115-125 ISSN: 2088-351
- Purwanto, M. Ngalm. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2007. *Metode Penelitian untuk Tesis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Penerbit CV. Alfabeta
- Sardiman. 2008. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sirait, Erlando Doni. 2016. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 6(1): 35-43, 2016 ISSN: 2088-351
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sobandi, Siti Nurhasanah A.. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran* Volume 1, nomor 1, Agustus 2016 halaman 135 – 142
- Solihatin, Etin dan Raharjo. 2009. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhartini, Dewi. 2001. Minat Siswa Terhadap Topik-topik Mata Pelajaran Sejarah dan Beberapa Faktor yang Melatarbelakanginya. Tesis. Bandung Program Pascasarjana UPI. M. Bandung
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Suwarna, dkk. 2006. *Pengajaran Mikro Pendekatan Praktis dalam Menyiapkan Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Thobroni, M. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media
- Tulus, Tu'u, 2004, *Peran Disiplin pada perilaku dan prestasi Siswa*, Jakarta: Gramedia Widiasarana.